



Analisis Metode Economic Value Added untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang Terdaftar di BEI

Ni Kadek Sriwati¹, Timotius Garatu²

¹²Program Studi Manajemen, Universitas Sintuwu Maroso



Afiliasi:

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso, Poso, Sulawesi Tengah Indonesia

*EMAIL KORESPONDENSI:

kadek@unsimar.ac.id

RIWAYAT ARTIKEL:

Diterima:

15 April 2024

Disetujui:

01 Juni 2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode Economic Value Added (EVA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai salah satu perusahaan besar di sektor makanan dan minuman di Indonesia. Economic Value Added (EVA) adalah salah satu metode pengukuran kinerja perusahaan yang bertujuan untuk menilai apakah perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengakses website PT Indofood sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia melalui (<https://www.idx.co.id>). Data yang digunakan berupa gambaran umum perusahaan serta laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca tahunan perusahaan periode 2020 - 2022. Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 – 2022 yang diukur dengan menggunakan metode EVA (Economic Value Added) menunjukkan perkembangan yang negatif selama 3 tahun terakhir yakni $EVA < \text{dari } 0$. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah yang baik dari kegiatan operasionalnya.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Economic Value Added, Kinerja Perusahaan.

Pendahuluan

Pada era globalisasi ekonomi yang terus berkembang, perusahaan-perusahaan publik harus menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan mereka. Kinerja keuangan adalah faktor kunci dalam menentukan keberhasilan jangka panjang perusahaan, serta faktor yang penting bagi pemegang saham dan investor. Dalam konteks ini, metode Economic Value Added (EVA) telah menjadi salah satu alat yang efektif untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.



Ni Kadek Sriwati, Timotius Garatu

Analisis Metode Economic Value Added untuk Menilai Kinerja Keuangan
Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang Terdaftar Di BEI

Economic Value Added (EVA) adalah salah satu metode yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Metode ini telah digunakan secara luas dalam dunia bisnis untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya.

EVA adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat terwujud jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal (Rudianto 2013). Metode ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang apakah perusahaan benar-benar menciptakan nilai tambah bagi pemegang sahamnya.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di berbagai sektor bisnis, terutama di industri makanan dan minuman. Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kewajiban untuk memberikan laporan keuangan yang transparan dan relevan kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor, analis keuangan, dan pemerintah. Dalam menjalankan operasinya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk harus mempertimbangkan berbagai faktor, seperti perubahan selera konsumen, fluktuasi harga bahan baku, persaingan ketat, dan regulasi pemerintah dapat mempengaruhi pendapatan dan laba perusahaan dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu, penilaian yang komprehensif terhadap kinerja keuangan perusahaan ini sangat penting untuk memastikan kelangsungan operasional dan pertumbuhan perusahaan. Sebagai perusahaan publik yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk menjadi perhatian para investor, pemegang saham, regulator, dan masyarakat umum. PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencatat laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp 5,72 triliun hingga semester I 2023 atau tumbuh 196,60 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp 1,93 triliun. Laba yang besar merupakan bagian dari kesuksesan dicapai oleh perusahaan yang disebut juga sebagai bagian dari kinerja keuangan.

Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Kesuksesan finansial adalah salah satu tujuan agar perusahaan tersebut dapat memiliki kemajuan. Analisis dilakukan untuk menentukan seberapa baik kinerja bisnis dengan mengikuti dan menjalankan standar keuangan dengan benar (Fahmi, 2013). Laporan keuangan suatu perusahaan dapat dilihat sepanjang waktu untuk mendapatkan informasi tentang kinerja keuangannya.

Economic Value Added (EVA) adalah salah satu metode pengukuran kinerja keuangan yang dapat memberikan pandangan yang berbeda dibandingkan metode tradisional seperti laba bersih. EVA mengukur sejauh mana sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan EVA dapat memberikan perspektif yang lebih holistik tentang kinerja perusahaan.

Meskipun telah ada penelitian sebelumnya mengenai penggunaan EVA dalam analisis kinerja keuangan, sangat sedikit yang berkaitan dengan perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020 – 2023 dengan menggunakan metode

Economic Value Added (EVA), serta untuk mengevaluasi keberlanjutan nilai ekonomi yang dihasilkan oleh perusahaan.

Pembahasan

Laporan Keuangan

Menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan)/ Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

Kinerja Keuangan

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kinerja keuangan sebagai sesuatu yang telah dicapai atau kemampuan kerja. Dengan demikian, kinerja keuangan dapat diartikan sebagai penentu ukuran tertentu yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi dalam menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain, kinerja keuangan adalah mempelajari bagaimana seseorang berbisnis, meningkatkan organisasi, menggunakan sumber daya keuangan secara bertahap, dan menghitung risiko yang terkait dengan proyek.

Kinerja Keuangan adalah hasil atau pencapaian perusahaan yang dicapai selama periode tertentu dalam pengelolaan keuangan perusahaan, dan kinerja perusahaan yang memperlihatkan prestasi dan mewakili kinerja perusahaan (Rengganis et al., 2020). Sanjaya & Rizky, (2018) mengatakan bahwa kinerja merupakan presentasi tingkat keberhasilan dalam melaksanakan program, aktivitas, aturan, untuk mencapai tujuan organisasi yang bergantung pada perencanaan yang matang dan strategis pada sebuah organisasi.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah upaya formal suatu perusahaan untuk mengukur keberhasilannya dalam menghasilkan laba guna membedakan prospek masa depan, potensi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Suatu perusahaan dianggap berhasil jika memiliki kinerja keuangan yang baik.

Economic Value Added (EVA)

EVA adalah pendekatan baru untuk mengevaluasi kinerja bisnis. Stewart memperkenalkan istilah "nilai tambah ekonomi", atau "EVA", dan mengatakan bahwa istilah tersebut mengukur sisa pendapatan modal dikurangi biaya modal dari laba operasi bisnis (Witjaksana, 2019). Blocher menawarkan definisi serupa, mengklaim bahwa ekonomi nilai tambah (EVA) adalah sejenis perhitungan pendapatan residual yang baru-

baru ini mendapatkan banyak minat. Nilai tambah ekonomi (EVA) dihitung dengan mengalikan laba operasi setelah pajak dengan biaya modal rata-rata tertimbang (setelah pajak), dikurangi kewajiban lancar (Witjaksana, 2019)

EVA merupakan pendekatan penilaian yang umum digunakan oleh perusahaan untuk menentukan apakah suatu investasi akan memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi pemilik perusahaan, menurut Gitman sebagaimana dikutip oleh Witjaksana (2019). EVA berfungsi sebagai tolak ukur yang berguna untuk seberapa baik perusahaan telah melayani pemegang sahamnya. Jadi, manajer yang berfokus pada EVA akan cenderung bertindak dengan cara yang akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Metode Economic Value Added

Langkah-langkah dalam menghitung EVA adalah sebagai berikut (Rudianto, 2013).

1. Melakukan perhitungan biaya modal (*Cost of Capital*)
Biaya modal ini antara lain meliputi biaya utang (*cost of debt*), biaya saham preferen (*cost of preferred stock*), biaya saham biasa (*cost of common stock*), dan biaya labaditahan (*cost of retained earning*).
2. Melakukan perhitungan tentang besarnya struktur permodalan
Dalam sebuah perusahaan modal yang diperoleh dibangun dengan berbagai alternatif komposisi biaya modal.
3. Melakukan perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighed Average Cost of Capital = WACC*)
4. Melakukan perhitungan nilai EVA.

Tujuan dan Manfaat EVA

Tujuan penggunaan EVA adalah karena EVA merupakan satu-satunya alat penilaian yang memiliki korelasi langsung antara kinerja manajemen dan nilai pasar perusahaan. Tampilan laporan keuangan akan didukung dengan perhitungan EVA sehingga memudahkan konsumen laporan keuangan, seperti kreditur, investor, karyawan, pejabat pemerintah, klien, dan pihak lain yang berkepentingan (Ratnasari, 2013). Tujuan dan manfaat metode EVA adalah sebagai berikut.

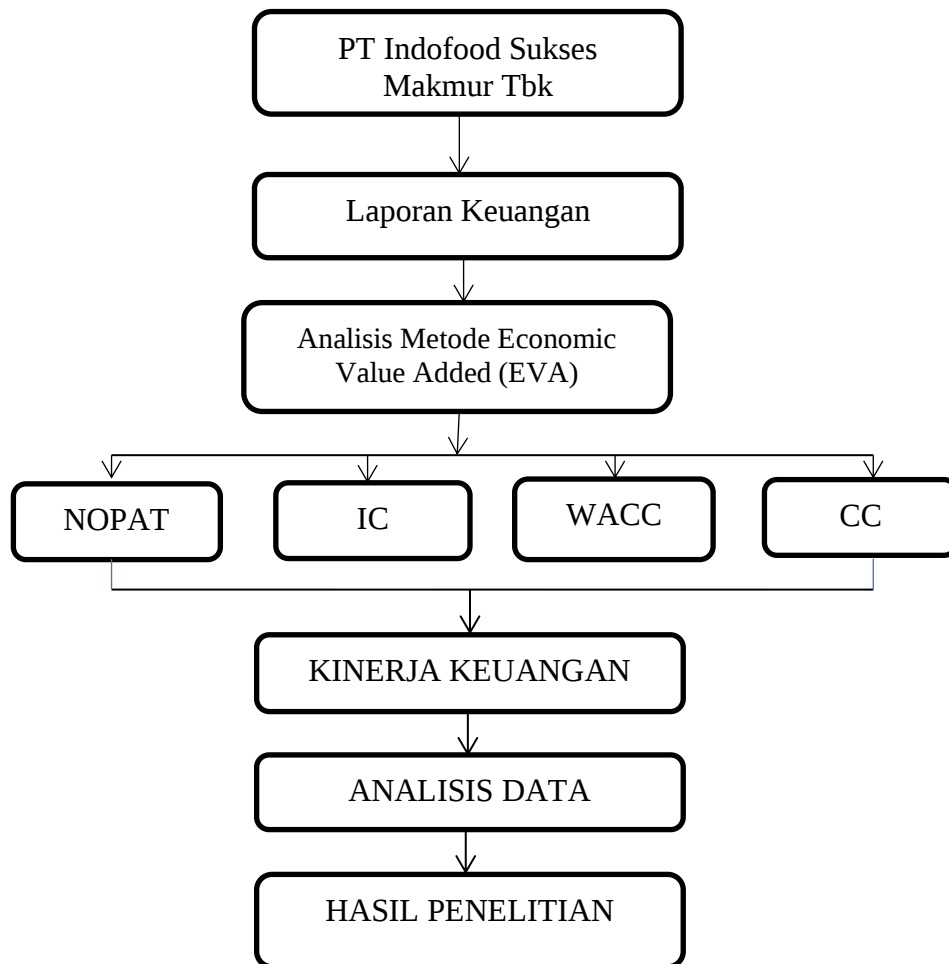
1. Penilaian kinerja keuangan berdasarkan pendekatan EVA dapat menyebabkan pihak manajemen mengambil keputusan sesuai keputusan pemegang saham.
2. Dengan EVA, manajer berperilaku sama seperti pemilik modal, memilih investasi yang meminimalkan jumlah biaya modal untuk meningkatkan nilai bisnis.
3. EVA dapat memaksa manajer untuk berkonsentrasi pada aktivitas penciptaan nilai sambil memungkinkan mereka menilai kinerja menggunakan kriteria nilai yang paling menguntungkan bisnis.
4. Perusahaan dapat menjadi lebih sadar akan struktur modal sebagai akibat dari EVA.
5. EVA dapat digunakan untuk menemukan aktivitas proyek yang menawarkan pengembalian lebih besar daripada biaya modalnya (Rahmi, 2018).

Ni Kadek Sriwati, Timotius Garatu

Analisis Metode Economic Value Added untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada
Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang Terdaftar Di BEI

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Indofood sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah berupa data sekunder, yaitu data yang diambil melalui website (<https://www.idx.co.id>) berupa laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022 beserta gambaran umum perusahaan. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan metode *Economic value Added*.



Gambar 3.1
Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis pendekatan kuantitatif. Yaitu metode yang menganalisis data dalam bentuk angka dan kemudian dideskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, atau mencoba mendeskripsikan secara detail. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi merupakan data yang diperoleh melalui

Ni Kadek Sriwati, Timotius Garatu

**Analisis Metode Economic Value Added untuk Menilai Kinerja Keuangan
Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang Terdaftar Di BEI**

dokumen- dokumen baik berupa catatan, buku, koran, majalah, internet dan lainnya. Sedangkan metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data melalui literatur-literatur dan hasil penelitian terdahulu sebagai pelengkap landasan teori. Pengumpulan data dilakukan dengan mengakses website PT Indofood sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia melalui (<https://www.idx.co.id>).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca tahunan perusahaan periode 2020- 2022.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan peneliti yaitu :

Menyediakan laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan yang bersangkutan meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas berupa arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama tahun 2020-2022.

Melakukan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA(*Economic Value Added*).

Cara menghitung metode EVA :

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

Keterangan :

NOPAT = laba operasi bersih setelah pajak

Capital Charges = modal yang diinvestasikan x biaya modal

Tabel 3.1
Kriteria Metode EVA

No.	Standar	Kriteria
1.	$EVA > 0$	Positif (baik)
2.	$EVA = 0$	Impas (sedang atau netral)
3.	$EVA < 0$	Negatif (tidak baik)

Sumber : Rudianto (2013)

Keterangan :

1. Apabila $EVA > 0$ maka perusahaan akan mendapat nilai tambah atau laba dari kinerja keuangan sehingga nilai kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dikatakan baik.

Ni Kadek Sriwati, Timotius Garatu

Analisis Metode Economic Value Added untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada
Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang Terdaftar Di BEI

2. Apabila $EVA = 0$ merupakan titik yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut seimbang atau konstan (tetap) sehingga dapat dikatakan nilai kinerja keuangan perusahaan tersebut sedang atau netral.
3. Apabila $EVA < 0$ maka nilai kinerja keuangan tersebut tidak memiliki nilai tambah, sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik.

Langkah-langkah menghitung metode EVA adalah sebagai berikut.

1) NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

Cara menghitung NOPAT adalah sebagai berikut.

Rumus NOPAT adalah sebagai berikut.

$NOPAT = EBIT - \text{tax}$ (Laba Rugi Usaha sebelum pajak – Pajak)

Keterangan :

$EBIT = \text{Pendapatan penjualan} - \text{HPP} - \text{biaya operasional}$ (Laba bersih + beban bunga + pajak)

EBIT adalah rumus yang digunakan untuk menambah dan mengurangi semua biaya operasional yang terdiri dari biaya barang dan produksi, gaji, sewa dan *overhead* (biaya penyusutan / kecelakaan) terkait serta depresiasi (biaya kerugian) dan amortisasi (biaya untuk menutup hutang).

$\text{Tax} = \text{Tingkat pajak}$

Pajak (tax) adalah pungutan wajib yang menjadi salah satu sumber pendapatan negara yang akan digunakan untuk memenuhi kepentingan masyarakat umum. Arti kata 'pajak' berasal dari bahasa latin yakni 'taxo'. Adapun, makna dari kata taxo sendiri artinya iuran wajib dari rakyat untuk menunjang kepentingan pemerintah maupun masyarakat.

2) IC (*Invested Capital*)

Rumus *Invested capital* adalah sebagai berikut.

$\text{Invested Capital (IC)} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$

3) WACC (*Weight Average Cost of Capital*)

Rumus untuk menghitung WACC adalah sebagai berikut.

$WACC = \{ D \times r_d (1 - \text{tax}) \} + \{ E \times r_e \}$

Keterangan :

D : Proporsi utang dalam struktur modal

r_d : Biaya utang jangka panjang

tax : Tingkat pajak

E : Biaya pengembalian saham

r_e : Proporsi saham dalam struktur modal

Dimana :

$$\text{Tingkat Modal dari Utang (D)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang} + \text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Utang jangka panjang}} \times 100 \%$$

$$\text{Tingkat Pajak (tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100 \%$$

Ni Kadek Sriwati, Timotius Garatu

Analisis Metode Economic Value Added untuk Menilai Kinerja Keuangan
Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang Terdaftar Di BEI

$$\text{Tingkat Modal dari Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang+Ekuitas}} \times 100 \%$$

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

4) CC (*Capital Charges*)

Rumus *Capital Charges* yaitu :

Capital Charges = Modal yang diinvestasikan (WACC) x Biaya Modal (IC).

Hasil Penelitian

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. merupakan salah satu perusahaan mie instant dan makanan olahan terkemuka di Indonesia. Pada awalnya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1971. Perusahaan ini mencanangkan suatu komitmen untuk menghasilkan produk makanan bermutu, aman, dan halal untuk dikonsumsi. Aspek kesegaran, higienis, kandungan gizi, rasa, praktis, aman, dan halal untuk dikonsumsi senantiasa menjadi prioritas perusahaan ini untuk menjamin mutu produk yang selalu prima. Akhir tahun 1980, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mulai bergerak di pasar Internasional dengan mengeksport mi instan ke beberapa negara ASEAN, Timur Tengah, Hongkong, Taiwan, China, Belanda, Inggris, Jerman, Australia, dan negara-negara di Afrika. perusahaan yang dimiliki oleh Salim Group.

Pada tahun 1994, terjadi penggabungan beberapa anak perusahaan yang berada di lingkup Indofood Group, sehingga mengubah namanya menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang khusus bergerak dalam bidang pengolahan mie instan. Divisi mie instan merupakan divisi terbesar di Indofood dan pabriknya tersebar di 15 kota, diantaranya Medan, Pekanbaru, Palembang, Tangerang, Lampung, Pontianak, Manado, Semarang, Surabaya, Banjarmasin, Makassar, Cibitung, Jakarta, Bandung dan Jambi, sedangkan cabang tanpa pabrik yaitu Solo, Bali dan Kendari. Hal ini bertujuan agar produk yang dihasilkan cukup didistribusikan ke wilayah sekitar kota dimana pabrik berada, sehingga produk dapat diterima oleh konsumen dalam keadaan segar serta membantu program pemerintah melalui pemerataan tenaga kerja lokal. Produk yang dihasilkan kelimabelas pabrik tersebut telah terstandarisasi secara menyeluruh, diantaranya bahan baku, parameter proses, mesin/peralatan, manpower (tenaga kerja), dan barang jadi. Standarisasi yang berlaku di semua pabrik tersebut telah disertifikasi oleh SGS melalui sertifikasi International Standard Operation (ISO) termasuk PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Hasil Analisis Data

Setiap perusahaan mempunyai target dan pencapaian untuk memperoleh laba agar dapat mensejahterakan perusahaannya dan membuat perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan dalam negeri maupun perusahaan internasional. Laporan keuangan merupakan suatu informasi utama yang dapat menggambarkan keadaan keuangan sebuah perusahaan mengenai keberhasilan operasionalnya. Laporan keuangan adalah suatu dasar utama dalam menghitung semua metode perhitungan untuk menentukan

Ni Kadek Sriwati, Timotius Garatu
Analisis Metode Economic Value Added untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada
Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang Terdaftar Di BEI

kinerja keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Berikut laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2022.

Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	2020	2021	2022
Laba Bersih Sebelum Pajak	12.426.334	14.456.085	7.525.385
Laba Bersih Setelah Pajak	8.752.066	11.203.585	5.722.194
Hutang Jangka Pendek	27.975.875	40.403.404	10.033.935
Hutang Jangka Panjang	56.022.597	52.320.678	47.798.594
Total Hutang	83.998.472	92.724.082	57.832.529
Total Ekuitas	79.138.044	86.632.111	57.473.007
Beban Bunga	1.875.812	2.884.772	6.184.961
Beban Pajak	3.674.268	3.252.500	1.803.191

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Perhitungan Metode EVA (*Economic Value Added*)

Dalam penelitian ini, perlu dilakukan perhitungan metode EVA (*Economic Value Added*) berdasarkan laporan keuangan perusahaan dari periode tahun 2020-2022 yang dibahas sebagai berikut:

Analisis NOPAT

NOPAT merupakan keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi pajak dan akan dikirim kembali secara tunai kepada orang yang memberikan modal untuk bisnis tersebut.

Hasil Perhitungan NOPAT PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Laba Rugi Usaha sebelum pajak (Rp)	Pajak (Rp)	NOPAT (Rp)
2020	12.426.334	3.674.268	8.752.066
2021	14.456.085	3.252.500	11.203.585
2022	7.525.385	1.803.191	5.722.194

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Analisis IC (*Invested Capital*)

Ni Kadek Sriwati, Timotius Garatu

Analisis Metode Economic Value Added untuk Menilai Kinerja Keuangan
Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang Terdaftar Di BEI

Invested Capital adalah hasil penemuan perkiraan analisis neraca perusahaan untuk menentukan jumlah uang yang dikeluarkan atau diinvestasikan oleh kreditur atau investor dan pihak perusahaan tersebut.

Hasil Perhitungan IC PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Total Hutang & Ekuitas (Rp)	Hutang Jangka Pendek (Rp)	IC (Rp)
2020	163.136.516	27.975.875	135.160.641
2021	179.356.193	40.403.404	138.952.789
2022	115.305.536	10.033.935	105.271.601

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Analisis WACC

WACC dihitung dengan mengalikan biaya ekuitas dan utang dengan proporsi masing-masing dalam struktur modal perusahaan. WACC adalah biaya keseluruhan dari setiap komponen modal, seperti pinjaman (*Cost of Debt*), yang diberi bobot berdasarkan bagiannya dalam struktur modal perusahaan.

Hasil Perhitungan WACC Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	D	rd	1 - Tax	E	re	WACC
2020	51 %	3,3 %	29,5 %	48,5 %	11 %	0,065
2021	51 %	5,5 %	22,4 %	48 %	12,9 %	0,083
2022	50 %	12,9 %	23,9 %	49,8 %	9,9 %	0,098

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Analisis Capital Charges (CC)

Capital Charges (CC) diperoleh dengan mengalikan modal yang diinvestasikan (WACC) dan biaya modal (IC). Biaya modal menampilkan jumlah peluang modal yang telah diinvestasikan oleh kreditur dan pemegang saham. Arus kas yang diperlukan untuk mengkompensasi para investor atas risiko bisnis dari uang yang diinvestasikan dikenal sebagai biaya modal.

Ni Kadek Sriwati, Timotius Garatu

Analisis Metode Economic Value Added untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada
Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang Terdaftar Di BEI

Hasil Perhitungan *Capital Charges* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	WACC	<i>Invested Capital</i> (Rp)	<i>Capital Charges</i> (Rp)
2020	0,065	135.160.641	8.785.442
2021	0,083	138.952.789	11.533.081
2022	0,098	105.271.601	10.316.617

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Analisis Economic Value Added (EVA)

EVA adalah teknik evaluasi kinerja yang memperhitungkan perolehan nilai dengan mengorbankan perolehan nilai tambah itu dan mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dengan mengurangi beban biaya modal (biaya modal) yang dihasilkan dari investasi.

**Hasil Perhitungan Nilai Keuangan Perusahaan dengan Metode EVA
Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

Tahun	NOPAT (Rp)	<i>Capital Charges</i> (Rp)	EVA (Rp)
2020	8.752.066	8.785.442	(Rp33.376)
2021	11.203.585	11.533.081	(Rp329.496)
2022	5.722.194	10.316.617	(Rp4.594.423)

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*) dapat diketahui bahwa nilai EVA pada tahun 2020 – 2022 mengalami penurunan yang signifikan yakni dari (Rp33.376) menjadi (Rp4.594.423). Penurunan nilai EVA disebabkan nilai laba atau keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam oleh investor lebih kecil dibandingkan dengan biaya untuk membayar kembali modal dari investor tersebut. Jadi, kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 – 2022 yang diukur dengan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*) memperlihatkan hasil bahwa perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah yang baik dari kegiatan operasionalnya. Hal ini disebabkan oleh pandemic Covid-19 kenaikan nilai tukar rupiah ke dollar yang tidak stabil sehingga perusahaan masih menunggak atau berhutang kepada investor. Maka dari itu, diketahui bahwa perusahaan belum mempunyai kinerja keuangan yang baik apabila diukur dari metode EVA (*Economic Value Added*).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa: kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 – 2022 yang diukur dengan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*) menunjukkan perkembangan yang negatif selama 3 tahun terakhir yakni $EVA < 0$. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah yang baik dari kegiatan operasionalnya.

Ni Kadek Sriwati, Timotius Garatu

Analisis Metode Economic Value Added untuk Menilai Kinerja Keuangan
Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang Terdaftar Di BEI

Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hans Kartikahadi., dkk. (2016). Akuntansi keuangan berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta :Salemba Empat
- Husein Fattah. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Indeks
- Hefrizal, Muhammad. (2018)."Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Unilever Indonesia."Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 67.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kusumawati, A., dan Fitriyeni, L. (2017). Pengendalian Kualitas Proses Pengemasan Gula Dengan Pendekatan Six Sigma, Jurnal Sistem dan Manajemen Industri.
- Lantang, Kisman. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jurnal EKOMEN Vol. 19 No.1
- Mulyawan, Setia. (2015). Manajemen Keuangan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Munawir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Empat Revisi. Cetakan Ketujuh Belas. Yogyakarta : Liberty
- Purnomo, Muhamad. (2019). Analisis Penggunaan Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan, Pada PT Krakatau Steel Tbk
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- <https://www.idx.co.id>